

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Klinik Medika Pertiwi jalan Raya Bogor km 37 no. 9 Cilodong Depok, sesuai dengan jadwal yang tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal																				
2	Pengajuan Izin Penelitian																				
3	Persiapan Instrumen Penelitian																				
4	Pengumpulan Data																				
5	Pengolahan Data																				
6	Analisis dan Evaluasi																				
7	Penulisan Laporan																				
8	Seminar Hasil Penelitian																				

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yakni hasilnya nanti bukan berupa ilmu baru, namun lebih condong kepada aplikasi baru yang juga merupakan penerapan dari ilmu murni. Penelitian yang menggunakan jenis ini, memiliki ciri-ciri yaitu mengaplikasikan penemuan jenis penelitian dasar. Tujuannya untuk keperluan praktis

dalam bidang tertentu. Biasanya seorang peneliti terapan punya keinginan supaya hasil penelitiannya bermanfaat dan berguna bagi khalayak umum.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Arikunto (2013:173) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:117) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi adalah keseluruhan jumlah objek atau subjek yang berada pada satu wilayah. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah pasien atau pengunjung dari Klinik Medika Pertiwi jalan Raya Bogor km 37 no. 9 Cilodong Depok. Dipilihnya populasi pada masyarakat Depok karena populasi atau pasien dari klinik Pertiwi Medika lebih banyak dari kota Depok dan peneliti yang juga berdomisili di kota Depok, sehingga memudahkan peneliti untuk mencari data.

3.3.2. Sampel

Menurut Arikunto (2013:174) berpendapat bahwa sampel adalah Sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada cukup besar, sehingga tidak memungkinkan untuk seluruh pasien yang ada. Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat yang berkunjung (pasien) ke Klinik Pertiwi Medika

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara wawancara pengunjung Klinik Pertiwi Medika sebanyak. Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah :

1. Pengunjung (pasien) 100 orang

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = ukuran populasi

d = margin of error

dengan menggunakan nilai d sebesar 10% maka diperoleh jumlah sebagai berikut :

$$n = \frac{22602}{1+(22602)(0,1)} = 99.05 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden}$$

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas riset sangat tergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang dihasilkan. Pertanyaan yang selalu diperhatikan dalam pengumpulan data adalah apa, siapa, dimana, kapan dan bagaimana. Penelitian kuantitatif bertumpu pada kuesioner. Data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga dapat disimpulkan sesuai dengan jenis uji yang digunakan nantinya. Dan pada akhir kesimpulan itulah nantinya akan diketahui bagaimana pengaruh antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*). Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat pertanyaan atau kuesioner yang akan dibagikan kepada responden yang menjadi objek penelitian. Respondent diminta untuk memilih salah satu jawaban yang telah dipersiapkan pada lembar kuesioner.

3.4.1. Teknik Penentuan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling aksidental, sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan secara kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel., bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber. Dan pengambilan sampel ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya. Sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti secara populasi yang ada, sehingga dibentuk sebuah perwakilan populasi. Menurut Sugiyono (2008:57) sampel yang baik antara 30-500 responden. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil sebesar 100

responden. Sedangkan pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling Insidental / *Accidental Sampling*.

3.4.2. Teknik Pengukuran Data

Dalam penelitian ini tanggapan responden diukur dengan menggunakan skala likert. Sugiyono, (2010) menyatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Pengukuran skala Likert pada penelitian ini maka masing-masing jawaban dari setiap pertanyaan variabel bebas dan variabel terikat diberi skor dengan ketentuan sebagai berikut. “Sangat Setuju” diberi skor 5. “Setuju” diberi skor 4, “Ragu-Ragu”diberi skor 3, “Tidak Setuju” diberi skor 2, “Sangat Tidak Setuju” diberi skor 1.

3.4.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli/tanpa melalui media perantara (Supranto, 1994). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden secara langsung kepada pengguna jasa klinik Pertiwi Medika.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel. Dengan demikian maka penulis akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap suatu variabel yang dibangun atas dasar sebuah konsep dalam bentuk indikator dalam sebuah kuesioner. Dalam penelitian ini digunakan dua jenis variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (Independen Variabel) merupakan variabel yang mempengaruhi adanya variabel -variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:

A. Promosi (X_1)

Promosi adalah bentuk komunikasi pemasaran artinya aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/membujuk dan atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, memberi dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan Menurut Tjiptono (2002:219). Dengan Indikator :

1. Komunikasi
2. Insentif
3. Mengundang

B. Kualitas Layanan (X_2)

Kualitas layanan adalah keseluruhan dari ciri – ciri dan karakteristik dari suatu produk/jasa dalam hal kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan –kebutuhan yang telah ditentukan atau bersifat laten, dan dengan kata lain kualitas suatu produk/jasa adalah sejauh mana produk/jasa memenuhi spesifikasi –spesifikasinya. Menurut Ratnasari (2011:103-104)

- a. Reliabilitas (*Reliability*)
- b. Daya tanggap (*Responsiveness*)
- c. Jaminan (*Assurance*)
- d. Empati (*Empathy*)

2. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependen variabel*) adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain dalam hal ini variabel bebas (*independen variabel*). Dalam penelitian ini digunakan keputusan pembeli. Pengambilan keputusan adalah sebagai suatu proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai cara pemecahan masalah. Dengan indikatornya sebagai berikut

a. Kepuasan Pelanggan (Y)

Mendefinisikan kepuasan (*satisfaction*) sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi mereka (Kotler dan Keller, 2014).

1. Kualitas produk atau jasa
2. Kualitas pelayanan
3. Harga

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEVINISI	INDIKATOR	UKURAN
Promosi (X1)	Promosi adalah bentuk komunikasi pemasaran artinya aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/membujuk dan atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, memberi dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan Tjiptono (2002:219)	1. Komunikasi 2. Insteif 3. Mengundang	Skala likert
Kualitas layanan (X2)	Kualitas layanan adalah derajat ketika layanan kesehatan bagi individu maupun populasi meningkatkan probabilitas hasil akhir kesehatan yang diinginkan dan konsisten dengan pengetahuan profesional saat ini. (Sharon, 2017:64)	1. Reliabilitas (Reliability) 2. Daya tanggap (Responsiveness) 3. Jaminan (Assurance) 4. Empati (Empathy)	Skala Likert
Kepuasan Pelanggan (Y)	mendefinisikan kepuasan (<i>satisfaction</i>) sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi mereka.	1. Kualitas produk atau jasa 2. Kualitas pelayanan 3. Harga	Skala likert

3.5.1. Skala dan Angka Penafsiran

Kuesioner penelitian ini menggunakan alat pengukur Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala. Dengan skala likert maka variabel yang diukur menjadi dimensi-dimensi dijabarkan menjadi sub-variabel, kemudian sub-variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat

dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh Responden.

Setiap jawaban dihubungkan dengan pertanyaan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Tabel 3.3. Angka Penafsiran

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Kurang setuju	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban atas pertanyaan atau pernyataan itulah yang nantinya diolah sampai menghasilkan kesimpulan Guna menentukan gradasi hasil jawaban responden maka diperlukan angka penafsiran. Angka penafsiran inilah yang digunakan dalam setiap penelitian kuantitatif untuk mengolah data mentah yang akan di kelompokkan-kelompokkan sehingga dapat diketahui hasil akhir degresi atas jawaban responden, apakah responden sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju atau bahkan sangat tidak setuju atas apa yang ada dalam pernyataan tersebut.

Adapun penentuan interval angka penafsiran dilakukan dengan cara mengurangkan skor tertinggi dengan skor terendah dibagi dengan jumlah skor sehingga diperoleh interval penafsiran tabel dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Interval Angka Penafsiran} &= (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) / n \\
 &= (5-1) / 5 \\
 &= 0.80
 \end{aligned}$$

INTERVAL PENAFSIRAN	KATEGORI
1,80 – 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 – 2,60	Tidak Setuju
2,61 – 3,40	Kurang setuju
3,41 – 4,20	Setuju
4,21 – 5,00	Sangat Setuju

Sumber : Hasil Penelitian, 2014 (Data diolah)

Adapun rumus penafsiran yang digunakan adalah :

$$M = \frac{\sum f(X)}{n}$$

Keterangan :

M = Angka penafsiran

F = Frekuensi jawaban

X = Skala nilai

n = Jumlah seluruh jawaban

3.6. Analisis Regresi linier Berganda

Menurut Priyono (2015: 15) Analisis regresi linier berganda menganalisis hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (x1, x2,) dengan variabel dependen (Y).

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Dimana

Y = Kepuasan Pelanggan

A = Bilangan Konstanta

B = Koefisien Regresi

X1 = Promosi

X2 = Kualitas Layanan

3.7. Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas atas data yang diperoleh. Penguji ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel atau tidak. Sebab kebenaran data yang diperoleh akan sangat menentukan hasil penelitian.

1. Uji Validitas

Uji kualitas data pertama yang harus dilakukan adalah uji validasi. Berkaitan dengan uji validasi ini Arikunto dalam Unaradjan (2013:164) menyatakan bahwa “validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Sedangkan menurut Sunyoto (2016:85) uji validitas digunakan untuk mengukur sah, valid atau tidaknya suatu kuesioner. Terlebih dahulu mengukur korelasi antara masing-masing skor butir pertanyaan dengan total Alat ukur yang diperoleh penguji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian adalah valid, reliabel dan obyektif. Sebab kebenaran data yang akan diperoleh akan sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Guna menguji validitas alat ukur skor yang merupakan jumlah skor tiap butir dengan rumus Pearson Product Moment:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r hitung = koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

$\sum X_1$ = Jumlah skor item

$\sum Y_1$ = Jumlah skor total (sebuah item)

N = Jumlah responden

Sumber : Arikunto dalam Unaradjan (2013:164)

Namun demikian dalam penelitian ini uji validitas tidak akan dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus diatas, melainkan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Guna melihat valid atau tidaknya butir pernyataan kuesioner, maka kolom yang dilihat adalah kolom Corrected Item-Total Correlation pada tabel Item-Total Statistic hasil pengolahan data > 0,3 (Sunyoto, 2017:85).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006). Pengukuran reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16, yakni dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 (Nunnally, 1967 dalam Ghozali, 2006).

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah variabel skor setiap item

S_t = Variasi total

K = banyaknya butir pertanyaan

Sumber : Sugiyono, 2017:365

Namun demikian dalam penelitian ini uji reliabel tidak akan dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus diatas, melainkan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Guna melihat reliabel atau tidaknya butir pernyataan kuesioner, maka dilihat nilai *Cronbach's Alpha* yang tertera pada tabel Reliability Statistics hasil pengelolaan data dapat menggunakan SPSS. Jika nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari 0,6 maka dapat dikatakan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini handal atau reliabel, sehingga dapat digunakan untuk uji-uji selanjutnya (Sugiyono, 2017:365).

3.8. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan uji yang wajib dilakukan untuk melakukan uji analisis linear berganda khususnya yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Uji asumsi klasik yang biasa digunakan dalam sebuah penelitian diantaranya meliputi: (1) uji normalitas,

(2) uji multikolinieritas, (3) uji heteroskedastisitas, (4) uji autokorelasi, dan (5) uji linieritas. Namun demikian dalam penelitian ini hanya akan digunakan 3 uji asumsi klasik saja, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini akan digunakan program *Statistical Program For Social Science* (SPSS) dengan menggunakan pendekatan histogram, pendekatan grafik maupun pendekatan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Dalam penelitian ini akan digunakan pendekatan histogram. Data variabel bebas dan variabel terikat dikatakan berdistribusi normal jika gambar histogram tidak miring ke kanan maupun ke kiri.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan dalam analisis regresi linier berganda yang menggunakan dua variabel bebas atau lebih ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$) dimana akan diukur tingkat keeratan (asosiasi) pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Dalam penelitian ini akan dilakukan uji multikolinieritas dengan cara melihat nilai tolerance dan VIF yang terdapat pada tabel Coefficients hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS. Dikatakan terjadi multikolinearitas jika nilai *tolerance*.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui terhadap perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain nya atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *studentized delete residual* nilai tersebut. Prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama diantara anggota grup tersebut. Jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi maka dikatakan homoskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas) dan ini yang seharusnya terjadi. Sedangkan jika variansnya sama maka akan dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

3.9. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji kualitas data dan uji asumsi klasik maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis pada dasarnya merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data. Dalam penelitian ini dapat dilakukan uji hipotesis yang meliputi uji F (uji simultan), dan koefisien determinasi (R^2) dan uji t (uji parsial)

1. Uji Serempak/simultant(UJI F)

Uji F bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama sama (simultan) terhadap variabel terikatnya. Guna mengetahui apakah variabel bebas secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau tidak dapat digunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_{hitung} : Nilai F yang dihitung

R^2 : Nilai koefisien korelasi ganda

k : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah sampel

Sumber : Sugiyono (2016:192)

Namun demikian dalam penelitian ini uji reliabel tidak dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus di atas melainkan dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Dengan cara melihat nilai yang tertera di kolom F pada tabel Anova Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS tersebut. Guna menguji kebenaran hipotesis pertama menggunakan uji F yaitu untuk menguji keberartian regresi secara keseluruhan, dengan rumus hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$; artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

$H_a : \beta_1 \neq 0$; artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F variansnya dapat diperoleh dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf $\alpha=0.05$ dengan ketentuan:

- a. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Artinya variasi model regresi berhasil menerangkan bahwa citra merek, harga dan kualitas produk secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

- b. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Artinya variasi model regresi berhasil menerangkan bahwa citra merek, harga dan kualitas produk secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur persentase sumbangan variabel independen dengan diteliti naik turunnya variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$) yang berarti bahwa bila $R^2 = 0$, berarti menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan bila R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* pada tabel Model Summary hasil perhitungan dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas yang diteliti dengan variabel terikat secara individu (parsial). Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

b = Koefisien regresi X

sb = Standar error koefisien regresi X

Adapun pengujiannya adalah:

- a. $H_0 : \beta_i = 0$

Artinya variabel bebas yang diteliti, secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

- b. H_a : minimal satu $\beta_i \neq 0$ dimana $i = 1, 2, 3$

Artinya variabel bebas yang diteliti, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

Uji t dilakukan dengan cara membandingkan thitung dengan tabel pada taraf nyata 5% (α 0,05) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak

Artinya variabel citra merek, harga dan kualitas produk secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

- b. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima

Artinya variabel citra merek, harga, dan kualitas produk secara individual (parsial) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian